

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi beberapa pihak, baik pihak yang ada didalam (internal) perusahaan maupun pihak yang berada di luar (eksternal) perusahaan (Sugiono & Untung, 2008).

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2009).

Pentingnya penilaian dan pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai bahan untuk mengetahui apakah laporan keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan dalam tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016).

Kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia bertujuan untuk memberikan kontribusi jangka panjang dalam

memberikan informasi dan keputusan akan kinerja perusahaan tersebut. Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan transportasi adalah sebagai bahan agar menarik para investor untuk berinvestasi dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan dengan hasil kerjanya yang baik yaitu mampu melunasi utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu.

Salah satu alat untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan yaitu dengan analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu.

Menurut (Kasmir, 2016) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Beberapa penelitian dahulu yang dilakukan oleh (Handoko W & Ummah, 2009) yang berjudul “Perancangan Model Sistem Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Pendekatan Sistem Dinamik)” menghasilkan sebuah penelitian tentang model sistem evaluasi kinerja keuangan perusahaan dan analisis kebijakannya dengan metodologi sistem dinamik. Hasil rancangan model ini

berupa *flow map* diagram persamaan matematis, yang dapat digunakan sebagai alat simulasi dan pembelajaran untuk memudahkan pengguna model mempelajari sistem keuangan dan analisisnya, serta mensimulasikan keputusan yang diambil dalam permasalahan keuangan dan melihat bagaimana efek keputusan yang diambil dalam permasalahan keuangandan melihat efek keputusan tersebut terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setyamurti & Endaryati, 2015) yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Rasio Keuangan (PT. KAISA ROSSIE SEMARANG)” menghasilkan sebuah penelitian tentang analisis dan perancangan sistem informasi laporan keuangan sebagai bahan untuk menilai kinerja keuangan dengan metode rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio hutang, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini adalah aplikasi sistem informasi laporan keuangan yang digunakan untuk membantu PT. Kaisa Rossie SEMARANG untuk mendapatkan hasil laporan keuangan yang efektif. Aplikasi ini bisa digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dengan menerapkan metode rasio keuangan sebagai landasan dalam melakukan keputusan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin mengusulkan proposal dengan judul **“Perancangan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada Perusahaan Transportasi”**.

## **1.2. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengukur kinerja keuangan dan tingkat penilaian kesehatan laporan keuangan pada perusahaan transportasi dengan menggunakan rasio solvabilitas?
2. Bagaimana merancang kinerja keuangan untuk menilai kesehatan laporan keuangan pada perusahaan transportasi dengan menggunakan rasio solvabilitas berbasis web?

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti hanya menggunakan penilaian laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel laporan keuangan dari perusahaan transportasi khususnya transportasi darat.
3. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan yang diambil dari 5 periode (lima) tahun dari 6 (enam) perusahaan transportasi.
4. Aplikasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah aplikasi berbasis web.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat kesehatan laporan keuangan pada perusahaan transportasi berdasarkan rasio solvabilitas.
2. Merancang sistem informasi web untuk mengukur tingkat kesehatan laporan keuangan pada perusahaan transportasi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah, mengembangkan, dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang rasio keuangan khususnya rasio solvabilitas sehingga dapat membantu untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menghitung rasio solvabilitas (rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya) dari laporan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), dan membantu investor yang akan mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut.